

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, A. S. (2012). *Detik.com, Legenda Media Online*. Jakarta: MocoMedia.
- Budhi, S. (2020). *Kill Bullying Hentikan Kekerasan di Sekolah*. Artikata.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing, Konstruksi, ideologi, dan politik media*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Halim, S. (2012). *Reportase & produksi Berita Televisi*. Tangerang: Matahari Production.
- Junaedi, F. (2013). *Jurnalisme Penyiaran dan Reputase Televisi*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Kriyantono, R. (2012). *Teknik Praktis Riset Komunikasi disertai contoh praktis riset*. Jakarta: Kencana.
- Lubis, M. S. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Manan, B. (2012). *Politik Publik Pers*. Jakarta: Dewan Pers.
- Sobur, A. (2006). *Analisis Teks Media suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotika, dan analisis framing*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherdiana, D. (2020). *Jurnalistik Kontemporer*. Bandung: Mimbar Pustaka.
- Syaefullah., J. H. (t.thn.). *Media Online : Antara Pembaca, Laba, Dan Etika Problematika Praktik Jurnalisme Online Di Indonesia*. Jakarta: Aji Indonesia.

TimPenulis. (2021). *Stop Perundungan/Bullying Yuk!* . Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar.

Wahjuwibowo, I. S. (2015). *Pengantar jurnalistik : teknik penulisan berita, feature, dan artikel*. Tangerang: Matana Publishing Utama.

### **SUMBER LAIN**

Rodiah, “*Analisis Framing Pemberitaan Kasus Bullying Mahasiswa Di Universitas Gunadarma Pada Media Online Detik.com Edisi 2017*”, Riau : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2019.

Penelitian Hafizah, Yumna Rasyid, dan Miftahulhairah Anwar, “*Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Pada Berita Online Kasus Perundungan dan Pelecehan Seksual Di KPI*”, Jakarta : Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan Universitas Negeri Jakarta, 2022.

Yusuf Nurdian, “*Analisis Framing Pemberitaan Pelecehan Seksual Di Taman Kanak-kanak Jakarta Internasional School (JIS) Pada Surat Kabar Media Indonesia*” Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

Lukman Sofian, “*Analisis Framing Video Bullying Nabila Di Media Youtube Riaricis*” Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Olody Amantha Julio Cesar Nadeak, “*Analisis Berita Kasus Bullying Pada Audrey (Analisis Framing Robert N.Entman Pada Berita ‘Ditangkap! Polisi Tetapkan Tiga Tersangka Kasus Penganiayaan Siswi di Pontianak’ Tanggal 10 April 2019 di program Metro Hari Ini di Metro TV)*” Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2019.

### **INTERNET**

KPAI. “Update Data Infografis KPAI-PER 31-08-2020” Last Modified agustus 31, 2020. Accessed oktober 3, 2022.

<https://www.kpai.go.id/publikasi/infografis/update-data-infografis-kpai-per-31-08-2020>

- Digstraksi. “Sejarah Perkembangan Media Online Di Indonesia” Last Modified juli 26, 2022. Accessed oktober 3, 2022 <https://digstraksi.com/sejarah-perkembangan-media-online-di-indonesia/>
- Kompasiana. “Kasus Bullying di Lingkungan Sekolah” Last Modified juli 28, 2022. Accessed oktober 3, 2022 <https://www.kompasiana.com/cantikasabrina/62e2aedfa51c6f458c730404/kasus-bullying-di-lingkungan-sekolah>
- DP3A. "Hari Pers Nasional" Last Modified februari 09, 2019. accessed oktober 12, 2022 <https://dp3a.semarangkota.go.id/blog/post/hari-pers-nasional>
- M.Hardi. “Ragam Jenis Berita dan Fungsi Fakta dalam Berita” Access Oktober 4, 2022 <https://www.gramedia.com/literasi/fungsi-fakta-dalam-berita/>
- Fisipol Universitas Medan. “Media Online” Last Modified februari 12, 2022, Access Oktober 4, 2022 [Media online - Ilmu Komunikasi-Program studi terbaik di Sumatera Utara.](#)
- Similiar. “Data Peringkat dan Viewers” access februari 8, 2023 <https://www.similarweb.com/>





# **DAFTAR LAMPIRAN**

## LAMPIRAN PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI



UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JAKARTA

### FORMULIR 4

#### PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rifkiana Fitri Cahyani  
Nomor Induk Mahasiswa : 193516516039  
Jurusan : Jurnalistik  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Frame Pemberitaan Kasus Perundungan Anak Sekolah Dasar Di Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Pada Media Online Detik.com dan Kompas.com (Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki)

Benar telah memperbaiki Skripsi berdasarkan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi pada tanggal, 01 Maret 2023, sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Ujian Skripsi".

Jakarta, Selasa 07 Maret 2023

Ketua Sidang : Dr. Drs. Zainul Djumadin, M.Si.

Penguji I : Dr. Nurhasanah Haspiaini, M.Si.

Penguji II : Drs. Adi Prakosa, M.Si.

Keterangan :

\*) Lembaran ini dapat diminta di Sekretariat FISIP, apabila Skripsinya telah diujikan dan dinyatakan LULUS, halaman ini tidak dijilid.

**LAMPIRAN PERSETUJUAN JUDUL YANG TELAH DIREVISI**

**LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL YANG TELAH DIREVISI**



Nama : Rifkiana Fitri Cahyani  
 NPM : 193516516039  
 Fakultas/Akademik : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Tanggal Sidang : Rabu, 01 Maret 2023

**JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA**

FRAME PEMBERTAAN KASUS PERUNDUNGAN ANAK SEKOLAH DASAR DIKECAMATAN SINGAPARNA KABUPATEN TASIKMALAYA PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN KOMPAS.COM (Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki)

**JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS**

FRAME OF REPORTING ON ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN'S BUILDING CASES IN SINGAPARNA DISTRICT TASIKMALAYA REGENCY ON DETIK.COM AND KOMPAS.COM ONLINE MEDIA (Zhongdang Pan and Gerald M.Kosicki Framing Model Analysis)

TANDA TANGAN DAN TANGGAL		
Pembimbing	Ka. Prodi	Mahasiswa
TGL : Selasa, 07 Maret 2023	TGL : Selasa, 07 Maret 2023	TGL : Selasa, 07 Maret 2023
 Drs. Adi Prakosa, M.Si.	 Drs. Adi Prakosa, M.Si.	 Rifkiana Fitri Cahyani

## LAMPIRAN BIODATA ALUMNI MAHASISWA



UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JAKARTA

### BIODATA ALUMNI MAHASISWA

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 20.22./20.23

Nama Mahasiswa : RIFKIANA FITRI CAHYANI  
No. Pokok : 193516516039  
Program Studi/Jurusan : ILMU KOMUNIKASI / JURNALISTIK  
Tempat Tgl. Lahir : JAKARTA, 04 SEPTEMBER 2001  
Alamat Rumah : Jl. Abdul Ghani I, Perum Griya Kalibaru  
Blok A3/07 RT.01/RW.10 Kalibaru, Citodong,  
Depok.  
Telepon Rumah :  
Telepon Kantor :  
HP : 083811963478  
Alamat Kantor :  
E-mail : rifkianafitricahyani@gmail.com

Jakarta, Selasa, 07 Maret 2023

Alumni,

Rifkiana Fitri Cahyani

## LAMPIRAN SURAT KESEDIAAN PEMBIMBING



UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520, Telp. (021) 7806700 (hunting),  
Fax. 7802718-7802719 http://www.unas.ac.id, E-mail : info@unas.ac.id

Jakarta, 26 September 2022

Nomor : 101 /JK/IX/2022

Lamp : -

Hal : *Kesediaan Membimbing Proposal Skripsi*

Kepada Yth.

**Bapak/Ibu Drs. Adi Prakosa, M.Si**  
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi  
Di Jakarta

Dengan hormat,

Terkait dengan penyelenggaraan ujian proposal skripsi semester Ganjil 2022/2023, Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nasional memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing proposal skripsi yang disusun oleh:


Nama : Rifkiana Fitri Cahyani  
NPM : 193516516039  
Konsentrasi : Jurnalistik  
Judul Proposal Skripsi : ANALISIS PEMBERITAAN KASUS BULLYING ANAK SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SINGAPARNA KABUPATEN TASIKMALAYA PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM (ANALISIS FRAMING MODEL ZHONGDANG PAN DAN GERALD M.KOSICKI)

Kami berharap Bapak/Ibu dapat memberikan jawaban kesediaan segera dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, dan mengembalikannya kepada Prodi Ilmu Komunikasi melalui sekretariat Tata Usaha FISIP. Jika Bapak/Ibu bersedia, mohon dapat membimbing dan mengarahkan proposal skripsi mahasiswa agar layak untuk diuji.

Demikian atas kesediaan dan dukungannya kami ucapkan terima kasih.

*Bersedia/ Tidak Bersedia\**  
Sebagai Pembimbing,

Program Studi Ilmu Komunikasi  
Ketua,

  
Drs. Adi Prakosa, M.Si

\* coret yang tidak perlu

  
Drs. Adi Prakosa, M.Si



## LAMPIRAN SURAT TUGAS



### UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,  
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 7883307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719  
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : [febmas49@gmail.com](mailto:febmas49@gmail.com)

#### PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 222/D/X/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Drs. Adi Prakosa, M.Si.**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Rifkiana Fitri Cahyani

Nomor Pokok : 193516516039

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Bidang Konsentrasi : Jurnalistik

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Rabu, 5 Oktober 2022

Dekan,




**Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si**

N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FIS/FP.
2. Ka. Program Studi.
3. Arsip.

## LAMPIRAN FORMULIR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI



**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
 S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,  
 S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi  
 Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719  
 P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : [fetunas49@gmail.com](mailto:fetunas49@gmail.com)

---

**KONSULTASI BIMBINGAN**

Npm : 193516516039  
 Nama : RIFKIANA FITRI CAHYANI  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Konsentrasi : Jumalistik

**KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL**

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
10 October, 2022	pemberitaan kasus perundungan anak sekolah dasar di kecamatan singaparna kabupaten tasikmalaya pada media online detik.com dan kompas.com (analisis model framing zhongdang pan dan gerald m.kosicki)	Sudah Ditanggapi
12 October, 2022	perbaiki proposal setelah direvisi pada bimbingan sebelumnya.	Sudah Ditanggapi

**KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR**

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
6 December, 2022	berikut adalah hasil revisi proposal skripsi saya. dalam revisi proposal skripsi saya terdapat perubahan judul yang sudah diselaraskan dengan rumusan masalah penelitiannya, yaitu menjadi " frame pemberitaan kasus perundungan anak sekolah dasar di kecamatan singaparna kabupaten tasikmalaya pada media online detik.com dan kompas.com (analisis model framing zhongdang pan dan gerald m.kosicki)"	Sudah Ditanggapi
25 January, 2023	berikut adalah hasil revisi proposal skripsi saya yang direvisi pada bab 3 teknik pengumpulan data bagian analisis isinya.	Sudah Ditanggapi
25 January, 2023	berikut lampiran bab 4 saya pak.	Sudah Ditanggapi
31 January, 2023	revisi bab 1, bab 3	Sudah Ditanggapi
1 February, 2023	revisi bab 4	Sudah Ditanggapi

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
2 February, 2023	revisi bab 4 dan lampiran bab 5	Sudah Ditanggapi
2 February, 2023	abstrak skripsi	Sudah Ditanggapi
2 February, 2023	skripsi bab i - v untuk disetujui cek turmin	Sudah Ditanggapi
3 February, 2023	revisi abstrak	Sudah Ditanggapi

## LAMPIRAN HASIL CEK TURNITIN

tahap 1

### ORIGINALITY REPORT

<b>18%</b>	<b>17%</b>	<b>6%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>adoc.pub</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>repository.uinjkt.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>digilib.uinsby.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repositori.uin-alauddin.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>www.detik.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>id.berita.yahoo.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>e-journal.uajy.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

# DOKUMENTASI

## Berita 1 Detik.com

detikjabar Home Berita Sepakbola Hukum & Kriminal Budaya Wisata Kuliner Bisnis Jabar Gaskeun Foto Indeks

Terpopuler

detikJabar > Berita

Kabupaten Tasikmalaya

### Bocah Korban Bully 'Setubuhi Kucing' Alami Kejang Sebelum Meninggal

Deden Rahadian - detikJabar

Rabu, 20 Jul 2022 17:27 WIB



Makam PH (11), bocah asal Tasikmalaya yang meninggal usai dirundung. (Foto: Deden Rahadian/detikJabar)

**Tasikmalaya - Peringatan (trigger warning): Artikel ini mengandung konten eksplisit tentang perundungan ekstrem yang dapat memacu kondisi emosi dan mental pembaca. Kami menyarankan Anda tidak meneruskan membacanya jika mengalami kecemasan dan meminta bantuan profesional.**

Kisah PH (11) bocah kelas enam SD di Singaparna, Tasikmalaya berakhir tragis. Ia mendapatkan perundungan ekstrem oleh rekan sebayanya, hingga berujung depresi dan meninggal dunia.

Kedua orang tua korban menyebut, PH sempat mengalami muntah dan kejang-kejang sebelum meninggal dunia. Secara psikis pun, PH murung dan sering melamun.

Ibunda dari PH, Ti (39) berharap kejadian serupa tak terulang kembali. Perwakilan keluarga terduga pelaku pun sudah menyampaikan permohonan maaf.

"Kami mah sudah ikhlas pak menerima takdir ini. Berharap jangan ada lagi kejadian yang sama. Kalau keluarga (terduga pelaku) itu ada datang tapi perwakilannya, RT-nya saja. Kami enggak nyangka kalau anak kedua saya mau meninggal. Tapi makin hari makin parah sakitnya ngelamun kejang pak," ucap Ti.

Keluarga korban saat ini mendapatkan pendampingan dari KPAI Tasikmalaya. Pasalnya, kondisi kedua orang tua korban walau mengaku ikhlas namun secara psikis masih terguncang.

#### Baca juga:

**Pilu Bocah Tasik: Depresi dan Meninggal Usai Dipaksa Setubuhi Kucing**

Seperti diketahui, PH mengalami depresi usai mendapatkan perundungan ekstrem dari teman-temannya. Ia dipaksa menyetubuhi kucing, dan aksi itu direkam kemudian disebar di media sosial.

Hingga akhirnya, nyawa dari PH tak tertolong usai dibawa ke rumah sakit umum daerah untuk mendapatkan perawatan. Ia menghembuskan napas terakhirnya pada Minggu (17/7/2022).

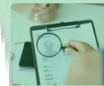


BRAINBERRIES

Perjuangan Gono-gini Natalie Holscher Bikin Dia Lebih Kaya Raya!

PELAJARI LEBIH

#### Loker Jabar



Lowongan Kerja Mandiri Utama Finance di Soreang Bandung, D3-S1 Merapat

Selasa, 31 Jan 2023 08:49 WIB



BPJS Ketenagakerjaan Buka Loker: S1, S2 dan Usia 50 Tahun Bisa Daftar

Jumat, 27 Jan 2023 09:44 WIB



Loker Jadi Staf PPIC, Lulusan D3 Merapat!

Kamis, 26 Jan 2023 08:28 WIB

8

Komentar

Sadis! Anggota Geng Motor Tebas Leher Remaja Bandung hingga Tewas

#### Laporkeun



Tolong! Adik-Kakak Asal Sukabumi Dilaporkan Hilang

Selasa, 07 Feb 2023 21:17 WIB



Ruang Belajar SDN 1 Tipar Sukabumi Rusak Parah Butuh Perbaikan

Senin, 06 Feb 2023 16:51 WIB



Tolong! Jembatan Penghubung Desa di Sumedang Ambruk

Senin, 06 Feb 2023 11:53 WIB

Lihat Selengkapnya →

### Polisi Turut Lakukan Pendampingan

Kepolisian sektor Singaparna mengaku belum menerima laporan maupun pengaduan terkait kasus perundungan ekstrem ini. Walau demikian, kepolisian tetap turun untuk menyelidiki kasus yang membetot perhatian publik di Tasikmalaya ini.

"Belum menerima laporan maupun pengaduan tapi kami lakukan pendampingan dengan KPAID. Kita telusuri kebenaran kasusnya," ucap Aipda Dwi Santosa, Panit Reskrim Polsek Singaparna di kantornya Rabu siang.

Kepolisian membenarkan terkait PH yang meninggal dunia. Namun, penyebab kematiannya secara pasti masih perlu diselidik lebih lanjut.

"Kalau kasus kematian korban ada, tapi kami belum pastikan apa penyebabnya. Informasi beredar memang karena bully tapi kami belum sejauh itu," ujar Dwi.

(yum/yum)

- berita jabar
- tasikmalaya
- bocah dipaksa setubuhi kucing
- bocah tasik dipaksa setubuhi kucing
- jawa barat



### Bewara

- Perusahaan Manufaktur di Bekasi Buka Loker, Lulusan SMA/SMK Merapat!  
13 jam yang lalu
- Simak Jadwal dan Lokasi SIM Kellling Bandung 6-11 Februari 2023  
Senin, 06 Feb 2023 09:32 WIB
- Lokasi Perpanjang SIM di Bandung, Sabtu 4 Februari 2023  
Sabtu, 04 Feb 2023 06:15 WIB

Lihat Selengkapnya →

### Berita Terpopuler

#1 Head to Head Bali United Vs Persib.

## Berita 1 Kompas.com

**KOMPAS.com** NEWS TREK VIDEO HEALTH FOOD EDUKASI PARAPUAN MONEY UMUM TEKNO LIFESTYLE HOMEY PROPERTI BOLA TRAVEL OTOMOTIF SAINS NYPE VIK KOLOM JED FOTO

BAGIKAN: [Bocah SD di Tasikmalaya Meninggal Usai Dipaksa Teman-temannya Setubuhi Kucing Sambil Direkam](#) KOMENTAR:

Kompas.com / Regional

### Bocah SD di Tasikmalaya Meninggal Usai Dipaksa Teman-temannya Setubuhi Kucing Sambil Direkam

Kompas.com - 20/07/2022, 20:21 WIB

**Bocah Korban Bully di Tasikmalaya**

Ketua KPAID Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, Afo Rinanto, bersama anggota Polsek Singaparna dan Polsek Tasikmalaya mengunjungi rumah bocah SD yang meninggal di Tasikmalaya, Rabu (20/7/2022). Korban depresi usai dipaksa beresetubuh dengan kucing oleh teman-temannya. (Dok. KPAID Kabupaten Tasikmalaya)

Penulis: Kontributor Tasikmalaya, Irwan Nugraha | Editor: David Oliver Purba

**TASIKMALAYA, KOMPAS.com** - Seorang bocah kelas V SD berinisial F (11) di Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, dipaksa teman-temannya beresetubuh dengan kucing sembari direkam menggunakan ponsel, pekan lalu.

Akibat rekaman tersebar, korban menjadi depresi dan tidak mau makan dan minum sampai kemudian F meninggal dunia saat dalam perawatan di rumah sakit pada Minggu (18/7/2022).

**Baca juga: Pria di Pekanbaru Perkosakan Anak di Bawah Umur, Pelaku Dibantu Istri Rekam Video dan Ancam Korban**

Selain menjadi korban perundungan selama masih hidup, bocah itu diketahui kerap dipukuli oleh teman-teman bermainnya.

**Baca juga: Keluarga Brigadir J Menduga Ponselnya Disadap Usai Sebelumnya Diretas, Terdengar Bunyi Aneh Saat Menelepon**

**Baca berita tanpa iklan. Gabung Kompas.com+**

**BISNIS MELESAT DENGAN TEPAT**

**Mengagumkan dan Aneh! Tempat-tempat Mistis di Asia**

### Diretas, Terdengar Bunyi Aneh Saat Menelepon

Korban merupakan anak kedua dari empat bersaudara.

"Sepekan sebelum meninggal dunia, rekaman itu menyebar dan (dia) di-bully teman-temannya semakin menjadi-jadi. Anak saya jadi malu, tak mau makan minum, melamun terus sampai dibawa ke rumah sakit dan meninggal saat perawatan," jelas ibu kandung F, T (39), saat dihubungi, Rabu (20/7/2022).

**Baca juga: Saat 15 Pemburu Harimau Bertobat, Dulu Membunuh Kini Menjadi Penyelamat...**

F sempat mengaku ke ibu kandungnya dipaksa menyentubuhi kucing dengan disaksikan teman-temannya sambil diolok-olok dan direkam oleh para pelaku.

Saat sedang depresi dan tak mau makan dan minum, korban sempat mengeluh sakit tenggorokan sampai akhirnya meninggal dunia.

"Sebelum kejadian rekaman itu, korban juga mengaku suka dipukul-pukul oleh mereka. Sampai puncaknya dipaksa begitu (sama kucing)," tambah dia.

Usai kejadian itu, keluarga para pelaku perundungan sempat datang ke rumah dan meminta maaf.

Pihak keluarga mengaku sudah ikhlas dengan kepergian anaknya dan meminta hal ini tak terjadi lagi.

"Saya minta jangan lagi ke anak lainnya," ujar dia.

Sementara itu, Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) Kabupaten Tasikmalaya, Ato Rinanto, membenarkan kejadian perundungan hingga korban meninggal dunia.

Pihaknya bersama petugas Polsek Singaparna Polres Tasikmalaya langsung mengunjungi rumah korban guna memberikan pendampingan psikis untuk keluarga korban.

Selain itu, KPAID juga akan memproses secara hukum kasus ini supaya kejadian yang sama tak terulang kembali ke anak-anak lainnya.

Apalagi, rekaman tak senonoh perundungan anak tersebut sempat menyebar dan menjadi pembicaraan publik.

"Saya dapat informasi, kemudian langsung menuju rumah korban bersama pihak kepolisian serta memberikan pendampingan terapi psikis bagi keluarga korban. Betul, sesuai keterangan keluarga korban, anak 11 tahun ini di-bully sampai depresi kemudian meninggal saat rekaman pemaksaan tak senonohnya," kata Ato.

"Kita juga akan proses jalur hukumnya supaya kejadian ini tak terulang lagi," tambah Ato.

Dapatkan update **berita pilihan** dan **breaking news** setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram "Kompas.com News Update", caranya klik link <https://t.me/kompascomupdate>, kemudian join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.

### VIDEO PILIHAN

Detik-detik Bocah 10 Tahun Berhasil Dievakuasi Setelah 47 Jam Terkubur

1 hari yang lalu

Jokowi Unggah Poster Selamat Hari Peta Nasional, Kucing Oren Ikut Diwawancara  
9 Februari 2023

Jokowi Ucapan Selamat Hari Peta, Kucing Oren Juga Diwawancara  
9 Februari 2023

Diwawancara  
9 Februari 2023

Fakta-Fakta Gempa Turkiye Yang Tewaskan 3.823 Orang  
7 Februari 2023

Kata Erdogan Usai Ribuan Orang Meninggal Akibat Gempa Turkiye  
8 Februari 2023

Video Lainnya >

02:05

02:48

02:47

02:23

02:23

02:23

02:23

02:23

02:23

02:23

02:23

02:23

02:23

02:23

02:23

02:23

02:23

02:23

02:23

02:23

02:23

02:23

02:23

02:23

02:23

02:23

02:23



Kesehatan Minta Terperoc



Artis-artis sudah M



Legenda-Badminton dengan



Pebulu T Indonesia Menyeram



Kesehatan Minta Terperoc



Artis-artis sudah M



Legenda-Badminton dengan



Pebulu T Indonesia Menyeram



Kesehatan Minta Terperoc



Artis-artis sudah M



Legenda-Badminton dengan



Pebulu T Indonesia Menyeram



Kesehatan Minta Terperoc



Artis-artis sudah M



Legenda-Badminton dengan



Pebulu T Indonesia Menyeram



Kesehatan Minta Terperoc



Artis-artis sudah M



Legenda-Badminton dengan



Pebulu T Indonesia Menyeram



Kesehatan Minta Terperoc



Artis-artis sudah M



detikJabar > Berita

## KPAID Tasik Laporkan Kasus Bocah Dipaksa Setebuhi Kucing ke Polisi!

Deden Rahadian - detikJabar  
Kamis, 21 Jul 2022 16:39 WIB



KPAID Tasikmalaya melaporkan kasus perundungan ke Polres Tasikmalaya (Foto: Deden Rahadian/detikJabar)

**Tasikmalaya - Peringatan (trigger warning):** Artikel ini mengandung konten eksplisit tentang perundungan ekstrem yang dapat memicu kondisi emosi dan mental pembaca. Kami menyarankan Anda tidak meneruskan membacanya jika mengalami kecemasan dan meminta bantuan profesional.

Komis Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) Kabupaten Tasikmalaya melaporkan tindakan perundungan yang mendera PH (11), bocah asal Tasikmalaya yang dipaksa berbuat tidak senonoh kepada hewan. KPAID mewakili keluarga untuk membuat laporan di SPKT Polres Tasikmalaya, Kamis (21/7/2022) sore.

Satgas KPAI Kabupaten Tasikmalaya Asep Nurjaeni mengatakan, keputusan untuk melaporkan perundungan berujung kematian itu diambil setelah melakukan konsultasi dengan pihak orang tua korban dan pengurus desa setempat.

"Terlebih, saat ini kondisi orang tua korban tidak memungkinkan untuk datang ke Polres Tasikmalaya. Kita mempunyai kewajiban melaporkan ketika orang tua korban tidak memungkinkan secara fisik dan psikis. Sehingga kita diperintahkan UU 35 tahun 2014 pasal 76 untuk melaporkan peristiwa perundungan," ucap Asep Nurjaeni, Satgas KPAI Kabupaten Tasikmalaya di SPKT Polres Tasikmalaya.

**Baca juga:**

**Keluarga Korban Bully Setebuhi Kucing Didorong Buat Laporan ke Polisi**

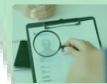
Ia mengatakan, nasib pilu yang dirasakan PH harus disikapi dengan serius oleh berbagai pihak. Sebab, jangan sampai kasus perundungan ekstrem seperti ini terjadi di tempat lainnya.

"Ini kan perbuatan yang harus disikapi dengan serius. Terlebih videonya pun beredar. Jangan sampai terulang harus ada edukasi menyeluruh," ujar Asep.

Dari hasil pendalaman KPAID, setidaknya ada empat orang terduga pelaku dalam kasus ini. Terlepas dari statusnya, para pelaku yang masih berada di bawah umur tetap berada dalam naungan KPAID.

"Karena sama anak-anak, temen sebaya dari korban. Mereka juga sama dalam perlindungan kita, perlu pendampingan dan harus diterapi juga," ujar Asep.

**Loker Jabar**



**Lowongan Kerja Mandiri Utama Finance di Soreang Bandung, D3-S1 Merapat**  
Selasa, 31 Jan 2023 08:49 WIB



**BPJS Ketenagakerjaan Buka Loker: S1, S2 dan Usia 50 Tahun Bisa Daftar**  
Jumat, 27 Jan 2023 09:44 WIB



**Loker Jadi Staf PPIC, Lulusan D3 Merapat!**  
Kamis, 26 Jan 2023 08:28 WIB

[Lihat Selengkapnya ->](#)

**Lener kemaja Bandung ningga Tewas**

**Laporkeun**



**Tolong! Adik-Kakak Asal Sukabumi Dilaporkan Hilang**  
Selasa, 07 Feb 2023 21:17 WIB



**Ruang Belajar SDN 1 Tipar Sukabumi Rusak Parah Butuh Perbaikan**  
Senin, 06 Feb 2023 16:51 WIB



**Tolong! Jembatan Penghubung Desa di Sumedang Ambruk**  
Senin, 06 Feb 2023 11:53 WIB

[Lihat Selengkapnya ->](#)

**Bewara**



**Perusahaan Manufaktur di**

Sementara itu, Kasat Reskrim Polres Tasikmalaya AKP Dian Pornomo mengaku akan menangani kasus dugaan perundungan ini dengan profesional sesuai undang undang dan mengedepankan hak-hak kepentingan anak.

"Setelah mendapatkan pelaporan dan informasi, pihak kepolisian sudah berkoordinasi dengan KPAID dan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak(P2TP2A) Kabupaten Tasikmalaya, tokoh masyarakat, tokoh agama untuk berdiskusi terkait penanganan kasus perundungan atau bullying tersebut," ujar Dian.

**Baca juga:**

**Analisis Psikiater soal Kasus Bocah Dipaksa Setubuhi Kucing**

Dalam proses penanganannya, lanjut Dian, kepolisian berpegang pada pedoman amanat Undang-undang.

"Kita melakukan penanganan terbaik, profesional dan tetap memperhatikan kepentingan anak, terlebih terduga pelaku juga anak anak. Kami akan menerapkan Undang-Undang sistem perlindungan anak. Termasuk di dalamnya ada proses diversi," ucap Dian.

(yum/yum)

bocah tasik dipaksa setubuhi kucing    bocah dipaksa setubuhi kucing  
jawa barat    berita jabar    tasikmalaya    bully



Perusahaan Manufaktur di Bekasi Buka Loker, Lulusan SMA/SMK Merapat!  
13 jam yang lalu



Simak Jadwal dan Lokasi SIM Keliling Bandung 6-11 Februari 2023  
Senin, 06 Feb 2023 09:32 WIB



Lokasi Perpanjangan SIM di Bandung, Sabtu 4 Februari 2023  
Sabtu, 04 Feb 2023 06:15 WIB

[Lihat Selengkapnya →](#)

**Berita Terpopuler**

- #1 Head to Head Bali United Vs Persib: Saatnya Maung Putus Rekor Buruk
- #2 Kandidat Lawan Timnas Indonesia di FIFA Matchday Maret
- #3 Tabrakan Angkot Vs Pipak di Sukabumi: Senin Terjadi Beruntun

**Berita 2 Kompas.com**

**KOMPAS.com** NEWS TREK VIDEO HEALTH FOOD EDUKASI PARAPUAN MONEY UMUM TEKNO LIFESTYLE HOMEY PROPERTI BOLA TRAVEL OTOMOTIF SAINS HYPE VIK KOLAM JEJ FOTO

BAGIKAN: [f](#) [t](#) [w](#) [s](#) [p](#) [e](#) [m](#) [a](#) [i](#) [n](#) [g](#) [+](#) Wakil Ketua Komisi VIII DPR Minta KPAID Dampingi Terduga Pelaku Perundungan di Tasikmalaya KOMENTAR: [+](#)

Kompas.com / News / Nasional

## Wakil Ketua Komisi VIII DPR Minta KPAID Dampingi Terduga Pelaku Perundungan di Tasikmalaya

Kompas.com - 22/07/2022, 18:19 WIB

Penulis: **Tatang Guritno** | Editor: **Bagus Santosa**

JAKARTA, KOMPAS.com - Wakil Ketua **Komisi VIII DPR** RI DPR RI Ace Hasan Syadzily meminta Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) mendampingi terduga pelaku perundungan anak di Tasikmalaya, Jawa Barat.

Sebab, para terduga pelaku masih berusia di bawah umur dan dilindungi oleh Undang-Undang (UU) Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak.

**Baca juga: KPAID Laporkan Kasus Bocah SD di Tasikmalaya Meninggal Usai Dipaksa Teman-temannya Setubuhi Kucing**

Dalam kasus ini, seorang anak berusia 11 tahun dengan inisial F meninggal dunia pada Minggu (18/7/2022).

Dugaannya, F meninggal dunia karena kesehatannya memburuk akibat depresi setelah dirundung dan dipaksa menyetubuhi kucing oleh teman-temannya.

4 Tersangi Brigadir 3 Ini Terancam ...  
Legenda-legend Badminton Indonesia dengan ...  
Pebulu Tangkis Indonesia Paling Menyeramkan di ...  
Artis-artis Cilik Ini sudah Menikah!  
Hal-hal Kecil yang Diam-diam Dilakukan Wanita saat ...  
Tema: Paling Anah dan Tak Umum untuk Melangsungkan Pernikahan  
Beberapa Rombak Badminton Terbaik Indonesia

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com](#)

**BISNIS MELESAT DENGAN TEPAT**

Penulis: **Tatang Guritno** | Editor: **Bagus Santosa**

JAKARTA, KOMPAS.com - Wakil Ketua **Komisi VIII DPR** RI DPR RI Ace Hasan Syadzily meminta Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) mendampingi terduga pelaku perundungan anak di Tasikmalaya, Jawa Barat.

Sebab, para terduga pelaku masih berusia di bawah umur dan dilindungi oleh Undang-Undang (UU) Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak.

**Baca juga: KPAID Laporkan Kasus Bocah SD di Tasikmalaya Meninggal Usai Dipaksa Teman-temannya Setubuhi Kucing**

Dalam kasus ini, seorang anak berusia 11 tahun dengan inisial F meninggal dunia pada Minggu (18/7/2022).

Dugaannya, F meninggal dunia karena kesehatannya memburuk akibat depresi setelah dirundung dan dipaksa menyetubuhi kucing oleh teman-temannya.

4 Tersangi Brigadir 3 Ini Terancam ...  
Legenda-legend Badminton Indonesia dengan ...  
Pebulu Tangkis Indonesia Paling Menyeramkan di ...  
Artis-artis Cilik Ini sudah Menikah!  
Hal-hal Kecil yang Diam-diam Dilakukan Wanita saat ...  
Tema: Paling Anah dan Tak Umum untuk Melangsungkan Pernikahan  
Beberapa Rombak Badminton Terbaik Indonesia



gka Kasus dir 3 Ini cam ...  
berites  
Legend n Indonesia jan ...  
berites  
Tangka sia Paling mkan di ...  
berites  
is Klik Ini Menikah! ...  
berites

"Terduga pelaku anak (juga) perlu mendapat pendampingan khusus," kata Ace dalam keterangannya, Jumat (22/7/2022).

**Baca juga: Ridwan Kamil Minta Pelaku Perundungan Bocah SD di Tasikmalaya Diberi Sanksi**

Politik Golkar ini menilai kejadian ini merupakan sebuah ironi. Ia berharap masalah ini menjadi evaluasi bagi seluruh pemangku kebijakan.

"Untuk memastikan terciptanya ruang aman, nyaman, dan bebas perundungan bagi semua anak Indonesia," ucapnya.

Di sisi lain, Ace juga mendesak KPAID Kabupaten Tasikmalaya memeriksa lingkungan sosial tempat peristiwa perundungan terjadi.

Langkah tersebut mesti segera ditempuh agar ada pengawasan bersama dari berbagai pihak seperti keluarga dan pihak sekolah.

"Agar lebih memiliki kewaspadaan dalam memantau perkembangan anak, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat sekitarnya," sebutnya.

**Baca juga: Sebelum Meninggal, Bocah SD di Tasikmalaya Dipertemukan dengan Para Pelaku, Kasus Selesai di Tingkat RW**

Ace berharap perkara ini dapat diurus tuntas agar tidak terulang kembali.

"Kami berharap permasalahan *bullying* (perundungan) diselesaikan dengan seadil-adilnya, sambil memperhatikan kondisi kejiwaan terduga pelaku," pungkask dia.

Diketahui, sebelum meninggal, F mengaku kerap mendapatkan kekerasan dari teman-temannya.

Kondisi tersebut kian diperparah dengan menyebarnya rekaman F yang dipaksa menyebuhi kucing.

**Baca juga: Kronologi Bocah SD di Tasikmalaya Meninggal Usai Dipaksa Setebuhi Kucing, Pelaku Teman Main**

Ibu kandungnya menyebut, karena depresi F tak mau makan dan minum, sehingga harus menjalani perawatan di rumah sakit sebelum akhirnya meninggal dunia.

Ketua KPAID Kabupaten Tasikmalaya Ato Rinanto telah melaporkan kasus ini ke Polres Tasikmalaya.

Ia menegaskan jalur hukum ditempuh untuk menjadi pelajaran dan menimbulkan efek jera bagi pelaku.

Dapatkan update **berita pilihan** dan **breaking news** setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram "Kompas.com News Update", caranya klik link <https://t.me/kompascomupdate>, kemudian join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.

Hal-hal Kecil yang Diam-diam Dilakukan Wanita saat Jatuh Cinta  
Bralibberites mgid

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

**VIDEO PILIHAN**

**KOMPAS.com**  
Ahmad Delji Kurnia  
02:18  
Check to full video

**Komisi II DPR Pertanyakan Urgensi Usul Cak Imin Soal Dihadupnya Jabatan...**  
3 hari yang lalu

Alasan DPR Ingin Pangkas Pelaksanaan Haji 2023 Menjadi 55 Hari  
8 Februari 2023

Pinjem Ponsel Ayahnya, Bocah 6 Tahun Pesan Makanan Online Sampal Rp 15 Juta  
5 Februari 2023

Lapor Ke DPR, Kepala Otorita IKN Sebut Sudah Dirikan Kantor Di Balikpapan  
6 Februari 2023

Detik-Detik Bocah 10 Tahun Berhasil Dievakuasi Sete Jam Terkubur  
8 Februari 2023

**Video Lainnya >**

**TERPOPULER**

- LPSK: Kalau Tak Ada Richard Sidang yang Kita Saksikan Semua Skenario Sambo  
Dibaca 11.209 kali
- Komisi VIII DPR: Kalau Subsidi Biaya Haji Cuma 30 Persen, Tak Perlu Ada BPKH, Bubarka...  
Dibaca 9.696 kali



Terpopuler

detikJabar > Berita

### Respons KPAI Soal 3 Tersangka Bullying di Tasik Dikembalikan ke Ortu

Sudirman Wamad - detikJabar  
Rabu, 27 Jul 2022 17:59 WIB



Foto: iStock

**Bandung** - Polisi menetapkan tiga anak jadi tersangka terkait kasus bullying 'setubuhi kucing' di Kabupaten Tasikmalaya, Jabar. Kelarganya menjalani diversi.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Retno Listyarti menilai penetapan tiga tersangka anak di bawah umur atau anak berhadapan dengan hukum (ABH) sudah melalui proses penyidikan, dan penyelidikan pihak kepolisian. Polisi menggunakan Undang-undang (UU) Nomor 11/2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA).

"Diantaranya melakukan diversi sebagaimana diatur dalam UU SPPA, ketika korban dan pelaku sama-sama usia anak," kata Retno kepada detikJabar, Rabu (27/7/2022).

Retno menjelaskan tiga anak yang jadi tersangka itu dikembalikan ke orang tuanya, dan Balai Pemasyarakatan (Bapas) selama tiga bulan. Retno menegaskan ketiga anak itu bisa dijerat hukum ketika melakukan pelanggaran selama menjalani pengawasan.

**Baca juga:**

**3 Orang Jadi Tersangka Kasus Bullying Bocah di Tasikmalaya!**

"Jika dalam tiga bulan mengulangi tindakan yang sama, baru dilakukan proses hukum," kata Retno.

Lebih lanjut, Retno mengatakan diversi bisa dilakukan jika tuntutan pidana terhadap pelaku di bawah tujuh tahun. Kemudian, tindakan pidana tersebut merupakan pertama.

"Keluarga korban juga bersedia. Jika korban dan pelaku masih usia anak, maka digunakan UU SPPA yang prinsipnya restorative justice," ucap Retno.

Retno mengapresiasi kepolisian yang telah melakukan upaya-upaya dalam penanganan kasus bullying atau perundungan di Tasikmalaya.

"Artinya polisi sudah melakukan penyelesaian sesuai dengan UU SPPA. Apalagi anak pelaku usianya masih di bawah 14 tahun," kata Retno.

Sebelumnya, tiga anak yang ditetapkan tersangka kasus bully setubuhi kucing di Tasikmalaya dikembalikan ke orang tua. Meski dikembalikan ketiga anak tersebut masih dalam pengawasan petugas.

"Iya tetap diawasi. Mungkin nanti ada program apa. Nanti akan koordinasi untuk melakukan program pengawasan," ucap Kabid Humas Polda Jabar Kombes Ibrahim Tompo di Mapolda Jabar, Jalan Soekarno-Hatta, Kota Bandung, Selasa (26/7/2022).



**BRAINBERRIES**  
**Bule, Asia, Timur Tengah, Afrika: Mana Bangsa Paling Romantis?**  
PELAJARI LEBIH

THAMRIN NINE  
AUTOGRAPH TOWER  
THE TALLEST BUILDING  
in Indonesia & The Entire Southern Hemisphere  
Lulus Penghargaan  
The TALLEST BUILDING  
in Indonesia & The Entire Southern Hemisphere



**Lowongan Kerja Mandiri Utama Finance di Soreang Bandung, D3-S1 Merapat**  
Selasa, 31 Jan 2023 09:49 WIB



**BPJS Ketenagakerjaan Buka Loker: S1, S2 dan Usia 50 Tahun Bisa Daftar**  
Jumat, 27 Jan 2023 09:44 WIB



**Loker Jadi Staf PPIC, Lulusan D3 Merapat!**  
Kamis, 26 Jan 2023 08:28 WIB

**Demokrat**

8 **Saci! Anggota Geng Motor Tebas Leher Remaja Bandung hingga Tewas**  
Komentar

**Laporkeun**



**Tolong! Adik-Kakak Asal Sukabumi Dilaporkan Hilang**  
Selasa, 07 Feb 2023 21:17 WIB



**Ruang Belajar SDN 1 Tipar Sukabumi Rusak Parah Butuh Perbaikan**  
Senin, 06 Feb 2023 16:51 WIB



**Tolong! Jembatan Penghubung Desa di Sumedang Ambruk**  
Senin, 06 Feb 2023 11:53 WIB

Lihat Selengkapnya ->

**Dewata**



**Perusahaan Manufaktur di Bekasi Buka Loker, Lulusan SMA/SMK Merapat!**  
13 jam yang lalu



**Simak Jadwal dan Lokasi SIM Keliling Bandung 6-11 Februari 2023**

# Berita 3 Kompas.com

## Kompas.com / Regional

### Polisi Tetapkan 3 Anak Jadi Tersangka Kasus Perundungan Bocah SD di Tasikmalaya

Kompas.com - 26/07/2022, 15:38 WIB



Kabid Humas Polda Jabar, Kombes Ibrahim Tompo. (KOMPAS.COM/Bagus Puj Panuntun)

Penulis: Kontributor Bandung, Agie Permadi | Editor: Teuku Muhammad Valdy Arief

**BANDUNG, KOMPAS.com**—Polisi menetapkan tiga orang sebagai tersangka dalam kasus perundungan seorang bocah oleh teman sebayanya di Tasikmalaya, Jawa Barat.

Ketiga tersangka ini masih berusia anak-anak.

"Sudah ditetapkan tersangka, tiga orang anak dalam video itu," kata Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Kepolisian Daerah Jawa Barat (Polda Jabar) Komisaris Besar Polisi Ibrahim Tompo dihubungi, Selasa (26/7/2022).

**Baca juga: UPDATE Kasus Bocah SD Meninggal Usai Dipaksa Setubuhi Kucing, Resmi Dilaporkan Polisi**

Penetapan tersangka ini berdasarkan hasil penyelidikan dan gelar perkara yang dilakukan tim gabungan Kepolisian Resor Tasikmalaya dan Perlindungan Perempuan dan Anak Polda Jabar.

Untuk proses hukum dan mekanisme peradilananya, Polda Jabar telah berkoordinasi dengan Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) Jawa Barat dan Badan Perlindungan Perempuan dan Anak serta Balai Pemasarakatan (Bapas) Jabar.

"Untuk prosesnya sendiri, kita akan gunakan Undang-Undang (UU) Perlindungan Anak terkait pasal yang diterapkan. Kemudian, terkait dengan perlakuan kepada terduga karena juga masih anak-anak maka kita akan gunakan sistem peradilan anak, sesuai dengan UU Nomor 11 Tahun 2012 sehingga nanti proses dan mekanismenya akan ada peralihan tertentu," terang Ibrahim.

Ibrahim juga menyatakan, ketiga tersangka dalam kasus ini tidak ditahan.

Sebelumnya diberitakan, seorang anak yang masih duduk di kelas V SD (11) di Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, meninggal dunia usai mengalami depresi dan sakit diduga akibat dirisak teman-teman sebayanya.

**Baca juga: KPAID Laporkan Kasus Bocah SD di Tasikmalaya Meninggal Usai Dipaksa Teman-temannya Setubuhi Kucing**

Anak itu dipaksa untuk bersetubuh dengan kucing, sambil direkam menggunakan ponsel beberapa waktu lalu.

Lantaran rekaman video itu tersebar korban menjadi depresi, hingga tidak mau makan dan minum sampai kemudian dia meninggal dunia saat dalam perawatan di rumah sakit pada Minggu (18/7/2022).

Dapatkan update **berita pilihan** dan **breaking news** setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram "Kompas.com News Update", caranya klik link <https://t.me/kompascomupdate>, kemudian join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.



Kesehatan Fisik dan Mentalnya Tergerogoti: Marshanda Kenapa?



Kesehatan Fisik dan Mentalnya Tergerogoti: Marshanda Kenapa?

Baca berita tanpa iklan. Gabung Kompas.com+

#### VIDEO PILIHAN



Detik-detik Bocah 10 Tahun Berhasil Dievakuasi Setelah 47 Jam Terkubur 1 hari yang lalu



Fakta-Fakta Gempa Turkiye Yang Tewaskan 3.823 Orang



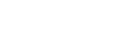
Keluarga Sebut Tersangka Pelecehan 17 Anak Di Jambi Justru Jadi Korban



Kata Erdogan Usai Ribuan Orang Meninggal Akibat Gempa Turkiye



BISNIS MELESAT DENGAN TEPAT



BISNIS MELESAT DENGAN TEPAT

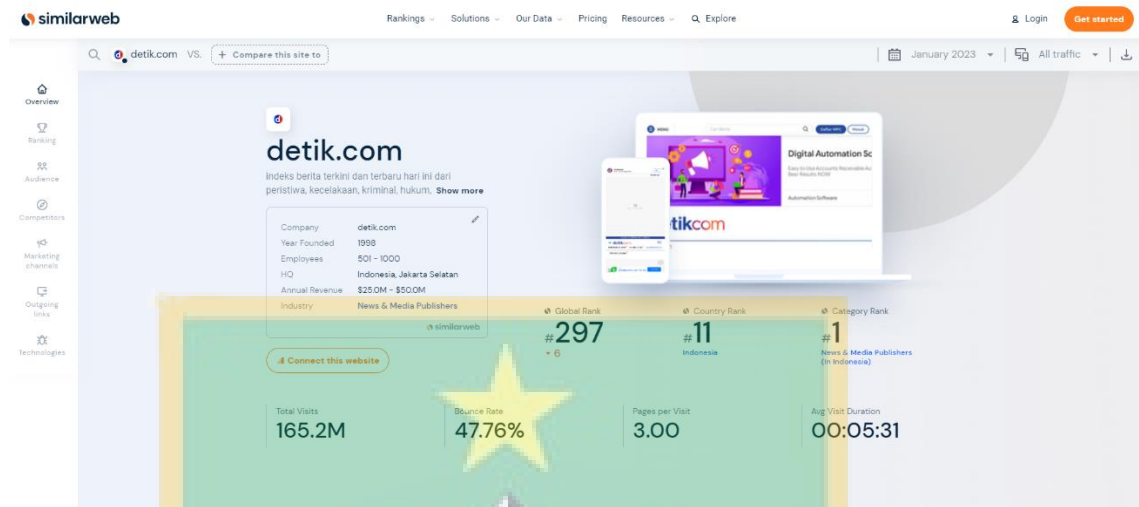


BISNIS MELESAT DENGAN TEPAT

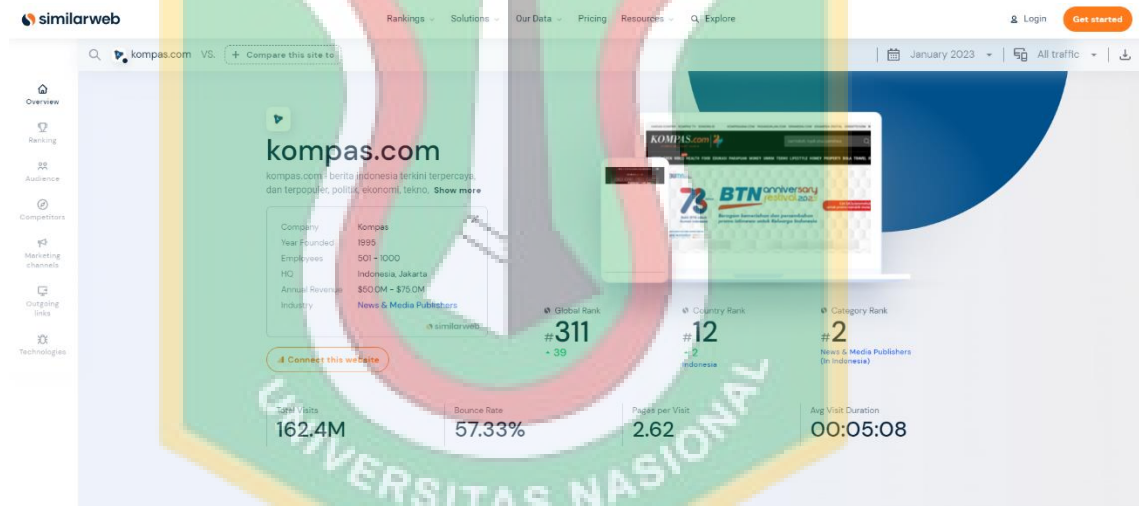


BISNIS MELESAT DENGAN TEPAT

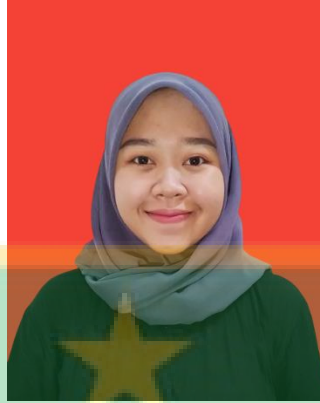
## Data Peringkat dan Viewers Detik.com



## Data Peringkat dan Viewers Kompas.com



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Rifkiana Fitri Cahyani  
NPM : 193516516039  
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 04 September 2001  
Alamat : Perum Griya Kalibaru Blok A3/7, RT.01/RW10,  
Kalibaru, Cilodong, Depok.  
Email : rifkianafitricahyani@gmail.com  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia

### **Pendidikan Formal :**

1. TK Sirojul Qur'an (2006-2007)
2. MI Al-Jihad (2007-2013)
3. MTS Al-Jihad (2013-2016)
4. SMK Teknik Informatika Annisa 2 (2016-2019)
5. Mahasiswa Ilmu Komunikasi ,Universitas Nasional – Jakarta Selatan